

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung. Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{Sig} < 0,05$), yang menegaskan bahwa kondisi lingkungan kerja yang kondusif akan mendorong pegawai untuk bekerja lebih optimal. Lingkungan kerja yang nyaman, aman, serta mendukung aktivitas operasional sangat penting dalam konteks BPBD, mengingat instansi ini memiliki tanggung jawab besar dalam penanganan bencana, termasuk banjir. Dengan lingkungan kerja yang baik, pegawai dapat lebih fokus, cepat tanggap, dan memiliki kesiapan yang lebih tinggi dalam melaksanakan tugas penanggulangan bencana.
2. Selain lingkungan kerja, fasilitas kerja juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai. Berdasarkan hasil analisis, nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{Sig} < 0,05$) menunjukkan bahwa fasilitas kerja berkontribusi besar dalam mendukung kinerja pegawai BPBD. Fasilitas yang memadai, seperti peralatan komunikasi, kendaraan operasional, peralatan evakuasi, serta teknologi informasi, akan mempercepat proses respons terhadap bencana banjir yang kerap terjadi di Kota Bandar Lampung. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dan terpelihara dengan baik memungkinkan pegawai untuk bekerja lebih efektif dalam situasi darurat sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja BPBD.

3. Secara simultan, lingkungan kerja dan fasilitas kerja juga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai BPBD Kota Bandar Lampung. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{Sig} < 0,05$), yang berarti kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan produktivitas pegawai. Kombinasi lingkungan kerja yang kondusif dengan dukungan fasilitas kerja yang memadai akan menciptakan sistem kerja yang lebih efektif, efisien, dan responsif, terutama dalam menghadapi kondisi darurat banjir. Hal ini menegaskan bahwa upaya peningkatan kinerja BPBD dalam penanggulangan banjir tidak hanya memerlukan sumber daya manusia yang kompeten, tetapi juga harus ditunjang oleh kondisi kerja yang mendukung dan fasilitas yang memadai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

4. Bagi Instansi (BPBD Kota Bandar Lampung)

Disarankan agar BPBD Kota Bandar Lampung secara konsisten menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang nyaman, aman, serta mendukung kolaborasi antarpegawai, baik dari aspek fisik maupun sosial. Lingkungan kerja yang harmonis akan mendorong komunikasi yang lebih efektif, koordinasi yang lebih solid, serta meningkatkan semangat kerja kolektif dalam menghadapi situasi darurat, termasuk banjir yang kerap melanda wilayah Kota Bandar Lampung.

Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap ketersediaan dan kelayakan fasilitas kerja. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa setiap peralatan, sarana, maupun infrastruktur operasional selalu dalam kondisi siap pakai. BPBD juga disarankan untuk melakukan pengadaan serta pemeliharaan fasilitas yang relevan dengan kebutuhan operasional dan teknis kebencanaan, seperti kendaraan evakuasi, peralatan komunikasi,

pompa penyedot air, hingga sistem peringatan dini. Dengan adanya fasilitas yang memadai dan terpelihara dengan baik, respons terhadap bencana banjir dapat dilakukan lebih cepat, terkoordinasi, dan tepat sasaran, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan produktivitas kerja pegawai sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja BPBD.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya:

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi kerja, gaya kepemimpinan, atau budaya organisasi. Variabel-variabel tersebut diyakini memiliki kontribusi penting dalam memengaruhi produktivitas kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai.

Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan mengambil objek pada instansi pemerintah lainnya maupun sektor swasta, sehingga hasil penelitian tidak hanya terbatas pada konteks BPBD Kota Bandar Lampung, tetapi juga dapat digeneralisasikan pada organisasi dengan karakteristik yang berbeda. Dengan demikian, penelitian lanjutan akan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai upaya peningkatan produktivitas kerja pegawai dalam berbagai konteks organisasi.